

## Perayaan HUT Republik Indonesia Ke-78 di Desa Sakerta Barat Kecamatan Darma

**Muhammad Gilang Ramadhan 1, Ita Yusritawati 2\*, Ulfah Fauziah 3, Vinika Belanita Juandini 4, Sherly Putri Handikasari 5, Indri Rahmawati 6, Fikri Fadhlurrohman 7, Helmi Ferdiansyah 8, Maulana Yusuf 9, Wildan Nasrullah 10**  
1-10 STKIP Muhammadiyah Kuningan, Kuningan – Indonesia

### Informasi Artikel

Submitted September, 2023  
Revision September, 2023  
Accepted November, 2023  
Published November, 2023

### Abstract

The independence day celebration is a reflection of the people's gratitude for independence. Every month of independence, namely August, all over Indonesia must carry out preparatory activities to welcome Indonesian Independence Day. The implementation method used is descriptive research method, this year in Sakerta Barat Village, Darma Subdistrict, there will be several activities including flag ceremonies, competitions, charity stalls and carnival activities whose participants are all RTs in Sakerta Barat Village, this activity is held in Taman Bunut Sari. This activity was carried out in collaboration with village officials, Karangtaruna and KKN STKIP Muhammadiyah Kuningan students. Our contribution from the KKN team in celebrating the Republic of Indonesia's anniversary is to become one of the ceremonial officers (MC, UUD Reader & Flag Raiser) and also prepare events starting from the ceremony venue and competition activities. From this activity, the community becomes more cohesive and interprets this Independence Day more enthusiastically.

**Keywords:** Independence, Republic of Indonesia Anniversary Competition, Indonesian Independence Day activities

Perayaan hari kemerdekaan merupakan refleksi wujud syukur masyarakat atas kemerdekaan. Setiap bulan kemerdekaan yaitu bulan Agustus, diseluruh Indonesia pasti melakukan kegiatan persiapan menyambut Hari Kemerdekaan Indonesia. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu metode penelitian deskriptif, tahun ini di Desa Sakerta Barat Kecamatan Darma akan mengadakan beberapa kegiatan diantaranya upacara bendera, lomba-lomba, warung amal dan kegiatan karnaval yang pesertanya seluruh RT yang ada di Desa Sakerta Barat, kegiatan ini dilaksanakan di Taman Bunut Sari. Kegiatan tersebut bekerja sama dengan perangkat desa, karangtaruna dan mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Kuningan. Kontribusi kami tim KKN dalam kegiatan perayaan HUT RI yaitu menjadi salahsatu petugas upacara (MC, Pembaca UUD & Pengibar Bendera) dan juga mempersiapkan acara mulai dari tempat untuk upacara dan kegiatan lomba. Dari kegiatan ini membuat masyarakat menjadi semakin kompak dan lebih memaknai hari kemerdekaan ini dengan lebih semangat.

**Kata Kunci:** Kemerdekaan, Lomba HUT RI, Kegiatan HUT RI

### Pendahuluan

17 Agustus merupakan hari bersejarah bangsa Indonesia, yang mana setiap tanggal tersebut rakyat Indonesia

memperingati kemerdekaan Indonesia. Hari kemerdekaan 17 Agustus adalah moment yang paling bersejarah dan sakral bagi bangsa Indonesia hal ini

dikarenakan Indonesia bebas dari penjajahan. Kemerdekaan Indonesia diperoleh melalui perjuangan yang tidak hanya memerlukan pengorbanan materi, namun juga nyawa. Sumpah pemuda pada tahun 1928 mengikrarkan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai jenis suku dan bertekad sebagai suatu bangsa yang besar, mempunyai satu bangsa, satu bahasa, satu tanah air, yaitu Indonesia. Cita-cita tersebut telah mengikat berbagai suku bangsa untuk melepaskan diri dari ikatan kolonialisme Belanda (Tilaar, 2007).

Negara yang diproklamasikan kemerdekaanya itu bukanlah merupakan tujuan semata-mata, melainkan alat untuk mencapai cita-cita bangsa (Soetami, 2007). Hari kemerdekaan merupakan tonggak sejarah perjuangan bangsa yang harus kita pertahankan (Laeli et al, 2020).

Bukan hal mudah untuk merebut kembali negara dari para penjajah, bukan hanya materi yang harus dikorbankan tetapi nyawa pun menjadi taruhan, untuk itu kita harus menjaga dan mempertahankan perjuangan para pahlawan bangsa Indonesia dan melaksanakan kegiatan kegiatan positif untuk memperingati hari kemerdekaan.

Setiap tanggal 17 Agustus masyarakat Indonesia sangat antusias dalam kegiatan hari kemerdekaan dengan melaksanakan Upacara bendera dan memeriahkan berbagai perlombaan sebagai bentuk apresiasi kepada pahlawan pahlawan yang telah

memperjuangkan kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Kegiatan ini dapat mengenang jasa-jasa para pahlawan yang sudah membela bangsa ini dalam memperebutkan kemerdekaan (Putri, 2018).

Sudah menjadi kegiatan rutin dalam satu tahun sekali dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia di Desa Sakerta Barat dengan mengadakan kegiatan Upacara Bendera Merah Putih dan kegiatan lomba-lomba. Pada kesempatan ini Mahasiswa KKN STKIP Muhammadiyah Kuningan ikut serta dalam mengikuti kegiatan 17 Agustus yang di laksanakan oleh masyarakat setempat.

### **Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan metode penelitian deskriptif yakni merupakan metode penelitian yang bertujuan dalam mendeskripsikan peristiwa maupun kejadian secara objektif. Kami memeriahkan hari kemerdekaan dengan mengadakan kegiatan lomba dari lomba balap karung, lomba sepak bola, lomba makan kerupuk, lomba tarik tambang, lomba estafet kardus, lomba kait bola, lomba air balon, lomba bola terong. Sebelumnya kami juga mengikuti upacara kemerdekaan di desa terlebih dahulu yang di laksanakan di Taman Bunut Sari dan perlombaan pun di lokasi yang sama. Mengapa desa ini memilih di Taman Bunut Sari,

karena sebagai ajang untuk promosi Wisata Alam ke masyarakat sekitar. Selain kegiatan tersebut kami juga mengadakan stan warung amal yang di isi oleh setiap RT nya dan mengadakan makanan makanan tradisional dan juga UMKM sekitar yang ada di Desa Sakerta Barat dan ada juga acara dangdutan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan lomba dalam perayaan HUT Republik Indonesia ke-78 di Desa Sakerta Barat, Darma, berlangsung dengan antusiasme dan semangat yang tinggi. Perlombaan ini dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2023 yang bertempat di Taman Bunut. Mulai dari pukul 10.00 WIB dikarenakan masyarakat melaksanakan upacara Peringatan 17 Agustus terlebih dahulu setelah itu di lanjutkan dengan perlombaan perlombaan.

Perayaan HUT RI 17 Agustus dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN dibantu oleh perangkat desa dan karang taruna Desa Sakerta Barat. Kegiatan HUT RI 17 Agustus berlangsung di Taman Bunut dan di ikuti oleh seluruh masyarakat Desa Sakerta Barat. Maksud dan tujuan diadakan lomba ini untuk ikut serta dalam menyukkseskan acara 17 Agustus dan menciptakan jiwa nasionalisme yang tinggi antar satu dan lainnya dan juga memberikan hiburan kepada masyarakat dan terkhususnya kepada anak-anak. Sasaran yang ingin dicapai adalah

terjalinnnya silaturahmi antara masyarakat dan mahasiswa KKN.

Dan juga sebagai bentuk nilai-nilai nasionalisme sejak dini. Nilai nasionalisme adalah tekad dan tindakan warga negara yang teratur dan menyeluruh yang di landasi pada cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara. Selain itu dalam peringatan ini diharapkan membentuk karakter masyarakat di Desa Sakerta Barat membina karakter harus senantiasa dilakukan dari sejak dini agar tidak terjadi kegagalan dalam mewujudkan generasi yang akan datang.

Dalam perayaan HUT RI kami mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat untuk ikut untuk memeriahkannya dengan mengadakan beberapa kegiatan Seperti :

1. Ragam Lomba yang Mengasyikkan seperti :

a) Lomba Makan Kerupuk

Merupakan salah satu lomba pertama yang diadakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesi di era 1950-an. Kerupuk identik dengan makanan rakyat jelata di masa perang, sehingga lomba ini bertujuan untuk mengingatkan kepada masyarakat Indonesia, bahwa saat perang kondisinya sangat memprihatinkan dan sulit.



**Gambar 1.** Lomba makan kerupuk

b) Lomba estafet air

Untuk membangun kebersamaan dan jiwa sportifitas. Juga membangun kerja sama dalam satu tim. Sekaligus untuk mengingat jasa para pahlawan yang memperjuangkan kemerdekaan RI dengan cara sederhana.



**Gambar 2.** Lomba estafet air

c) Lomba estafet karet

Peserta berjalan ke arah teman regunya dengan menggigit sedotan yang terdapat karet gelang di ujung sedotan itu. Lalu temannya mengambil karet gelang dengan sedotan tanpa bantuan tangan. Lomba estafet karet gelang butuh konsentrasi dan fokus agar karet gelang tidak jatuh.



**Gambar 3.** Lomba estafet karet

d) Lomba futsal

Merupakan lomba dengan menjunjung tinggi sportivitas yang kuat dengan satu tim dan tim lainnya.



**Gambar 4.** Lomba Futsal

e) Lomba jaged bola

Merupakan salah satu lomba hiburan yang diikuti oleh ibu-ibu warga sekitar yang berjumlah 2 orang. Yang menjunjung tinggi sikap saling mempertahankan bola di atas kepala.



**Gambar 5.** Lomba jaged bola

f) Lomba Tarik Tambang

Mencerminkan pentingnya kerjasama, semangat tim, dan nilai-nilai positif dalam mencapai tujuan bersama.



**Gambar 6.** Lomba tarik tambang

2. Partisipasi Mahasiswa KKN : Mahasiswa KKN dari STKIP Muhammadiyah Kuningan aktif terlibat dalam menyelenggarakan lomba-lomba tersebut. Ini menunjukkan kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam merayakan perayaan kemerdekaan.

3. Stand Warung Amal : Salah satu kontribusi penting dalam perayaan ini adalah stan warung amal yang diisi oleh masing-masing RT. Stan ini menjadi tempat untuk memamerkan makanan tradisional dan produk UMKM dari desa. Ini tidak hanya memperkaya pilihan makanan, tetapi juga mendukung ekonomi lokal.



**Gambar 7.** Warung Amal

4. Promosi Wisata Alam : Pemilihan Taman Bunut Sari sebagai lokasi upacara dan perlombaan memiliki arti penting dalam mempromosikan wisata alam desa. Ini juga mencerminkan bagaimana perayaan bisa menjadi kesempatan untuk memajukan aspek ekonomi lokal dan wisata.



**Gambar 8.** Wisata Bunut

### **Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi pengalaman bagi mahasiswa untuk belajar hidup bermasyarakat. Masyarakat menjadi wahana bagi mahasiswa KKN untuk berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaur dengan

5. Semangat Kompak dan Tradisi : Melalui perayaan ini, masyarakat desa menunjukkan semangat yang kompak dan saling mendukung. Anak-anak desa yang antusias mengikuti perlombaan menunjukkan bahwa semangat kemerdekaan diwariskan kepada generasi muda.

6. Memperkukuh Makna Kemerdekaan : Kegiatan ini tidak hanya merayakan kemerdekaan fisik, tetapi juga memperkuat makna kemerdekaan dalam bentuk persatuan dan kesatuan.

masyarakat. Pelaksanaan program kuliah kerja nyata (KKN) di Desa sakerta barat Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan tahun 2023 yang berlangsung selama 45 hari mulai dari tanggal 10 Juli sampai dengan 24 Agustus. Dari kegiatan kegiatan yang telah terlaksana dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN diharuskan menggunakan pengetahuan,keterampilan untuk bersosialisasi dengan masyarakat, beradaptasi dengan lingkungan masyarakat atau anak anak

2. Diharuskan menggunakan pengetahuan,keterampilan mahasiswa KKN untuk menjalankan program kerja agar sesuai dengan mana semestinya.

3. Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat membantu atau memberikan saran guna untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat.

4. Mahasiswa KKN juga harus pintar dalam mengatur waktu dan kondisi situasi lingkungan masyarakat tentang program kerja KKN yang akan di laksanakan.

5. Keberhasilan program- program kkn pada akhirnya harus memberikan manfaat bagi masyarakat, anak-anak. Sedangkan untuk mahasiswa adalah untuk menambah kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan memperluas cakrawala pengetahuan .

Peran Masyarakat Sangat Penting bagi sukses nya dan terlaksana nya program KKN. Animo Masyarakat yang tinggi dan mendukung di setiap program sangat bermanfaat bagi mahasiswa KKN

#### **Daftar Pustaka**

- H.A.R. Tilaar, (2007) *Mengindonesia Etnisitas dan Identitas Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Soetami, A.S., (2007), *Pengantar Tata Hukum Indonesia*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Laeli, S., Maulana, A., & Hamid, M. S. (2020). *Penyadaran dan Pengelolaan Semangat Indonesia*

untuk belajar bersosialisasi, beradaptasi sesuai norma yang berlaku, bekerja sepenuh hati dan bekerja semaksimal mungkin demi pembangunan Desa Sakerta barat Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Kelompok KKN STKIP Muhammadiyah Kuningan mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada LPPM STKIP Muhammadiyah Kuningan, Ibu Ita Yusritawati M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Masyarakat Desa Sakerta Barat Kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, serta seluruh pihak yang telah membimbing, mendukung, memfasilitasi serta berpartisipasi pada kegiatan ini.

melalui Perayaan Ulang Tahun Republik Indonesia ke 74. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 71-77. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v1i1.2602>.

Putri, Z. F., (2018), *Membangun karakter siswa berkebutuhan khusus melalui peringatan hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia*. Vol 1, No 26-33.